

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Seni Budaya adalah salah satu mata pelajaran yang tercakup dalam Kurikulum 2013. Mata pelajaran Seni Budaya terdiri dari seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni teater.

Sebagai bagian integral dari mata pelajaran Seni budaya, mata pelajaran Seni Musik mempunyai sejumlah tujuan. Jamalus (1992:113) mengetengahkan lima tujuan umum pembelajaran seni musik, yaitu (1) Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang irama, merasakan irama melalui pengalaman dan penghayatan seni musik, mempunyai bayangan penginderaan gerak irama, membuat pola-pola irama sederhana; (2) Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang melodi; (3) Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang harmoni; (4) Siswa dapat memiliki kemampuan tentang bentuk/struktur lagu; (5) Siswa dapat memiliki pengetahuan tentang ekspresi.

Materi pelajaran yang diajarkan pada pembelajaran seni musik pada setiap jenis dan tingkat pendidikan berbeda. Musik ansambel merupakan salah satu materi pelajaran penting dalam pelajaran seni musik di sekolah. Ansambel musik merupakan suatu penyajian musik dengan menggunakan alat musik sederhana. Menurut penyajiannya, musik ansambel dibagi menjadi 2 yaitu musik ansambel sejenis dan musik ansambel campuran. Bentuk penyajian musik ansambel sejenis menggunakan alat-alat musik sejenis. Contohnya adalah ansambel Pianika. Bentuk penyajian musik ansambel campuran

menggunakan beberapa macam alat musik. Contoh ansambel campuran adalah campuran alat musik pianika, rekorder, gitar, dll.

Ansambel Musik Sekolah adalah permainan musik bersama oleh anak-anak sekolah dengan menggunakan alat-alat musik yang tersedia di sekolah. Permainan musik ansambel mempunyai beberapa kelebihan, yaitu secara alamiah dapat menjalin kerja sama yang harmonis antara berbagai sifat instrumen melodis yang diatur perjalanannya oleh suara ritmis. Penyajian musik ansambel memang sangat menarik karena terjalin kerja sama dari berbagai sumber suara instrumen dengan cara menyuarakannya secara berbeda-beda: ada yang dipukul, dipetik, diketuk, ditekan, ataupun ditiup. Jamalus (1992:8) menyatakan bermain musik dengan menggunakan alat-alat musik yang biasa dipakai di kelas, memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan minat anak-anak dalam belajar musik. Pada umumnya anak-anak ingin memegang alat musik itu dan mencoba memainkannya. Ansambel ini memiliki peranan penting untuk perkembangan kepribadian anak diantaranya dapat menciptakan kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, kreatifitas dan kerja sama. Disamping itu berbagai keterampilan dapat dimiliki oleh siswa di sekolah seperti keterampilan bermain instrumen musik dengan bermacam jenis instrumen musik sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

Sekalipun permainan musik ansambel mempunyai nilai pendidikan yang cukup tinggi di sekolah, namun proses pembelajaran musik ansambel pianika di SMP Negeri Satu Atap Nunhala masih jauh dari sempurna. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis dalam rangka memperoleh data awal,

penulis memperoleh data berikut ini. Pertama, pada umumnya dalam proses pembelajaran Seni Budaya khususnya musik ansambel, teori sudah dipelajari oleh siswa tetapi dalam praktek musik ansambel para siswa sama sekali belum mampu memainkannya dengan baik. Kedua, ketersediaan alat musik disekolah sangat terbatas. Ketiga, khususnya untuk alat musik pianika, para siswa pada umumnya belum mampu memainkan alat musik pianika secara individu maupun kelompok dengan baik. Siswa yang sudah mempunyai kemampuan memainkan alat musik pianika jumlahnya masih sangat sedikit.

Membelajarkan suatu kemampuan dan keterampilan dalam berbagai mata pelajaran membutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien atau metode tepat, termasuk di dalamnya membelajarkan keterampilan bermain musik ansambel. Dalam berbagai publikasi hasil penelitian, metode drill pada umumnya sangat efektif untuk melatih keterampilan bermain musik ansambel maupun untuk meningkatkan hasil belajar seni musik di sekolah.

Hasil penelitian Jau (2013) membuktikan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran seni musik dapat meningkatkan 75% dari jumlah siswa di kelas mampu mencapai prestasi belajar di atas KKM; hasil penelitian Praptomo (2013) menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel; hasil penelitian Murdiyani, menunjukkan bahwa penggunaan metode drill efektif untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar pianika; penelitian Abdilah (2019) menunjukkan bahwa penggunaan metode drill efektif untuk meningkatkan keterampilan bermain gitar.

Berdasarkan nilai positif dari permainan musik ansambel yang telah dikemukakan dan hasil penelitian terdahulu serta adanya realita lapangan yang menunjukkan bahwa para siswa pada umumnya belum mampu bermain musik ansambel dengan baik maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan lapangan dengan judul “Meningkatkan Pembelajaran Musik Ansambel Pianika dengan Model Lagu *Kuan Kefa* pada Siswa-Siswi Kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Meningkatkan Pembelajaran Musik Ansambel Pianika dengan Model Lagu *Kuan Kefa* Menggunakan Metode Drill pada Siswa-Siswi Kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Langkah-langkah Meningkatkan Pembelajaran Musik Ansambel Pianika dengan Model Lagu *Kuan Kefa* Menggunakan Metode Drill pada Siswa-Siswi Kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMP Negeri Satu Atap Nunhala

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan meningkatkan pembelajaran Siswa-Siswi kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala dalam bermain musik ansambel pianika.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu dokumen karya ilmiah yang bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik yang akan melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Peneliti/Penulis

Penelitian ini akan menambah pengalaman lapangan, wawasan berpikir, dan bekal ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam membuat karya ilmiah lainnya pada masa yang akan datang.